

ABSTRAK

Rizal: *Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Terkomputerisasi dan Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Pada Cv Ainul Yaqiin Cibiru - Bandung)*

Pencatatan laporan keuangan pada EMKM sangat berperan penting dalam menyediakan informasi usaha sehingga dapat digunakan secara efisien untuk mengevaluasi kegiatan UMKM dan untuk pengambilan suatu keputusan. Dengan adanya pencatatan keuangan yang transparan dan akuntabel maka UMKM dapat menggunakan informasi akuntansi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi pencatatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM serta bagaimana persepsi pelaku UMKM terhadap pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. UMKM pada penelitian ini yaitu Cv Ainul Yaqiin.

Menurut Wyrobek & Stanczynk dalam Iwan Setiawan (2015) menyatakan Efisiensi ekonomi modern tergantung pada kualitas dan efisiensi arus informasi antara semua pelaku pasar, karena ekonomi modern dianggap berbasis informasi dan karenanya banyak krisis juga kehancuran pasar dianggap disebabkan oleh kurangnya informasi yang dapat diandalkan, tepat waktu dan kredibel. Thalassinos dan Liapis dalam Iwan Setiawan (2014) juga menjelaskan bahwa dalam kondisi modern, laporan keuangan adalah basis informasi yang paling lengkap, obyektif dan dapat diandalkan, berdasarkan bagaimana seseorang dapat membentuk pendapat tentang properti dan posisi keuangan suatu perusahaan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *case study* (studi kasus) dimana penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh), dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian menyatakan: implementasi pencatatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada Cv Ainul Yaqiin-Cibiru Bandung telah menerapkan penyajian pencatatan keuangan meskipun masih sederhana, belum lengkap, dan sesuai, dengan SAK EMKM yang berlaku sebagai acuan pencatatan keuangan. Cv Ainul Yaqiin dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM dan masih kurang sempurna yaitu dengan mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran. Pencatatan yang dilakukan pun masih terbatas yaitu hanya mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran secara garis besar saja. Laporan keuangan yang disajikan dibuat dalam *microsoft excel* tanpa menggunakan aplikasi sistem akuntansi. Dari segi persepsi mengenai pemahaman dan pengetahuan pengelola pun masih kurang disebabkan kurangnya informasi mengenai SAK EMKM dan aplikasi akuntansi yang belum diketahui pengelola.

Kata Kunci: Pencatatan, Implementasi, SAK EMKM, Informasi, dan Persepsi